

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dalam penelitian mengenai penggunaan metode eksperimen untuk meningkatkan keterampilan proses sains siswa benda bergerak di kelas IV SDN Karangpawitan, Warung Kondang, Cianjur dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan metode eksperimen dapat meningkatkan keterampilan proses pada pembelajaran IPA di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Karangpawitan, Warung Kondang, Cianjur. Hal ini terbukti dengan tercapainya nilai keterampilan proses metode eksperimen yaitu 82,5 pada siklus I dan 85 pada siklus II.
2. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan perencanaan. Siswa antusias dan bergairah dengan pembelajaran yang disampaikan peneliti. Dalam melakukan percobaan siswa terlihat semua aktif dan alat digunakan secara maksimal. Dalam diskusi setiap siswa mulai berani mengeluarkan pendapatnya. Keterampilan proses mengamati, mengelompokkan dan mengkomunikasikan dilaksanakan siswa dengan baik. Sehingga nilai rata-rata post testnya adalah 8,43
3. Peningkatan keterampilan proses pada setiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai hasil test yang terdiri dari pre test sebesar 0,8 (8%), penilaian kerjasama mengalami peningkatan 1,50 (1,5%), penilaian keingintauan 0,30 (3%) penilaian ketelitian 2,1 (2,1%), penilaian

mengamati 1,7 (1.7%), penilaian mengelompokkan 0,8 (0,8%), penilaian mengkomunikasikan 19,5 (19,5%), penilaian LKS 10 (10%) dan penilaian post test 11,5 (11,5%). Hal ini membuktikan bahwa prosentase peningkatan keterampilan proses mengarah kearah yang lebih baik dan peningkatan yang cukup signifikan.

4. Kendala dalam pelaksanaan metode eksperimen adalah sebagai berikut:
  1. Kurang tersedianya materi, fasilitas, peralatan dan bahan mutakhir.
  2. Ketika peneliti memberikan angket terhadap siswa, kesulitan yang dihadapi sebagian siswa kurang bisa menjelaskan atau memberi keterangan bagaimana perasaannya ketika pembelajaran eksperimen dilakukan.
  3. Berdasarkan hasil observasi ketika melakukan metode eksperimen, siswa masih kurang dalam kedisiplinan terutama dalam penggunaan waktu.

#### **B. Saran**

Hasil dari penelitian ini memberikan hal yang positif terhadap peningkatan pembelajaran Sains baik dari segi proses, motivasi dan prestasi (hasil) belajar siswa. Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka ada beberapa saran khususnya bagi para pengajar umumnya bagi mereka yang terkait dalam pendidikan. Saran-saran yang diharapkan sebagai berikut :

1. Untuk mencapai tujuan pembelajaran dan hasil belajar yang ingin dicapai guru pada mata pelajaran IPA (Sains) hendaknya menggunakan metode eksperimen

karena akan menumbuhkan motivasi siswa serta mendorong terciptanya proses belajar yang efektif, kondusif, bermakna dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Dalam kegiatan belajar mengajar kelas IV SD guru hendaknya memberikan kebebasan kepada siswa untuk berekspresi dalam mengembangkan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki pada setiap pembelajaran. Karena terbukti dengan menggunakan metode eksperimen siswa terhindar dari verbalisme, siswa terlatih untuk bersikap ilmiah dan siswa percaya terhadap kebenaran atau kesimpulan berdasarkan penelitian/kegiatan eksperimen yang telah dilaksanakan.
3. Sebelum melaksanakan kegiatan eksperimen dan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, menghindari hal-hal yang tidak diinginkan guru harus mempersiapkan semaksimal mungkin materi, bahan-bahan yang akan digunakan, tata tertib kegiatan eksperimen serta tempat untuk melaksanakan kegiatan eksperimen yang kondusif.